

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI PARASIT SALURAN PENCERNAAN
LEOPARD GECKO (*Eublepharis macularius*) YANG
DIPELIHARA DI SURABAYA**



Oleh
ESTU RATRI AYUNI
NIM 061611133088

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**IDENTIFIKASI PARASIT SALURAN PENCERNAAN LEOPARD GECKO
(*Eublepharis macularius*) YANG DIPELIHARA DI SURABAYA**

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

ESTU RATRI AYUNI
NIM 061611133088

Menyetujui
Komisi Pembimbing,



(Dr. Mufasirin, drh., M.Si.)
Pembimbing Utama



(Chairul Anwar, drh., MS.)
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul:

**IDENTIFIKASI PARASIT SALURAN PENCERNAAN LEOPARD GECKO
(*Eublepharis macularius*) YANG DIPELIHARA DI SURABAYA**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 23 Januari 2020


Estu Ratri Ayuni
NIM. 061611133088

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 10 Januari 2020

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Dr. Kusnoto, M.Si., Drh
Sekretaris : Agus Sunarso, drh., M.Sc.
Anggota : Dr. Soeharsono, M.Si., Drh
Pembimbing Utama : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.
Pembimbing Serta : Chairul Anwar, drh., MS.

Telah diuji pada

Tanggal : 22 Januari 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Kusnoto, M.Si., Drh
Sekretaris : Agus Sunarso, drh., M.Sc.
Anggota : Dr. Soeharsono, M.Si., Drh
Pembimbing Utama : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.
Pembimbing Serta : Chairul Anwar, drh., MS.

Surabaya, 23 Januari 2020

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes
NIP. 195601051986011001

RINGKASAN

Jumlah penduduk Kota Surabaya yang memelihara reptil khususnya leopard gecko (*Eublepharis macularius*) semakin bertambah. Leopard gecko yang dipelihara dalam jumlah banyak dan perawatan yang mudah seringkali membuat masyarakat mengesampingkan masalah kesehatan leopard gecko, termasuk penyakit infeksi parasit saluran pencernaan. Leopard gecko yang sakit atau terinfeksi parasit dapat menimbulkan kerugian ekonomi dan dikhawatirkan dapat menularkan penyakit yang bersifat zoonosis kepada manusia di sekitarnya. Penelitian tentang identifikasi parasit saluran pencernaan pada leopard gecko sudah dilakukan di beberapa negara seperti di Iran, Polandia, dan Slovenia, namun belum pernah dilakukan di Indonesia khususnya di Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui parasit saluran pencernaan yang menginfeksi leopard gecko (*Eublepharis macularius*) yang dipelihara di wilayah Kota Surabaya.

Pengambilan sampel feses leopard gecko dilakukan di wilayah Kota Surabaya dengan jumlah total 64 sampel. Sampel feses kemudian diperiksa di Laboratorium di Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode natif, sedimentasi, apung Fulleborn, dan pewarnaan tahan asam (Ziehl Neelsen).

Hasil pemeriksaan ditemukan 35 sampel feses leopard gecko positif terinfeksi cacing dan 9 sampel positif terinfeksi protozoa saluran pencernaan. Jenis telur cacing

yang ditemukan adalah *Oxyuris* sp., *Pharyngodon* sp., *Tachygonetria* sp., *Ophidascaris* sp., dua cacing dari keluarga Pharyngodonidae yang lainnya, dan satu jenis telur cacing dari filum Acanthocephala, sedangkan jenis protozoa yang ditemukan adalah *Cryptosporidium* sp., dan juga ditemukan kista dari filum Amoebozoa.

Jenis telur cacing yang ditemukan dalam penelitian ini seluruhnya termasuk dalam filum Nematoda dan yang paling banyak ditemukan adalah telur dari *Oxyuris* sp. Beberapa jenis telur cacing yang biasa ditemukan pada jenis reptil lain juga ditemukan, seperti telur *Tachygonetria* sp. yang biasa ditemukan pada kura-kura dan *Ophidascaris* sp. yang juga biasa ditemukan pada ular dan amfibi. Ookista dari *Cryptosporidium* sp. pada penelitian ini semuanya ditemukan dengan metode pewarnaan tahan asam (Ziehl Neelsen). Leopard gecko yang positif terinfeksi cacing dan protozoa pada penelitian ini tampak sehat dan sebagian besar konsistensi fesesnya masih normal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sampel feses leopard gecko (*Eublepharis macularius*) yang dipelihara oleh beberapa peternak di Surabaya dengan menggunakan metode pemeriksaan feses ditemukan telur cacing *Oxyuris* sp., *Pharyngodon* sp., *Tachygonetria* sp., *Ophidascaris* sp., dua telur cacing dari keluarga Pharyngodonidae yang lainnya, dan satu jenis telur cacing dari filum Acanthocephala. Jenis protozoa yang ditemukan adalah *Cryptosporidium* sp. dan kista dari filum Amoebozoa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul “Identifikasi Parasit Saluran Pencernaan Leopard Gecko (*Eublepharis macularius*) yang Dipelihara di Surabaya dengan Metode Pemeriksaan Feses”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. atas kesempatan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dr. Mufasirin, drh., M.Si. selaku pembimbing utama dan Chairul Anwar, drh., MS. selaku pembimbing serta atas ilmu, saran, serta bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dr. Kusnoto, M.Si., Drh selaku ketua penguji, Agus Sunarso, drh., M.Sc. selaku sekretaris penguji, dan Dr. Soeharsono, M.Si., Drh selaku anggota penguji atas kesediaan untuk menguji, menilai, dan memberikan saran pada penyusunan skripsi ini.

Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes. selaku dosen wali atas ilmu, bimbingan, nasehat, dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Seluruh Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Peternak atau pemilik leopard gecko (*Eublepharis macularius*) yang ada di wilayah Kota Surabaya atas kesediaannya membantu penulis dalam teknis penelitian ini.

Orang tua tercinta Bapak Subandi dan Ibu Sri Suwarni, S.Pd, adik Ageng Priambudi dan Utami Trimahanani atas motivasi, semangat, cinta, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.

Bagas Maulana Prapditia Giotama, Drh. dan keluarga yang juga tidak hentinya selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.

Keluarga besar Departemen Patologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan teman-teman Asisten Dosen Patologi Veteriner 2019 atas ilmu, pengalaman, dan rasa kekeluargaan yang telah diberikan kepada penulis.

Sahabat penulis Tsari Deseufoni, Norma Amalia Ulfah, Yulianti Mauludy, Elly Rachmawati, Tiara Dewi Anggraini, Galuh Enggar Pangestika, Misykatul Cahaya, Husna Ayustika, dan Riska Ayu Wilujeng atas pengalaman, bantuan, dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Keluarga besar Airlangga Equine Club, teman-teman kelompok Eimeria, Elephas, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas ilmu, pengalaman, cinta, dan rasa kekeluargaan yang selalu diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan pada penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 15 Januari 2020

Penulis